

ABSTRAK

Semua perusahaan mempunyai tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan *control*. Disinilah perusahaan dapat menggunakan *Management Control System*. *MCS* yang diterapkan dapat berupa *action control*, *result control*, *personnel control*, dan *culture control*. Agar dapat bertahan pada kondisi persaingan yang semakin ketat, pengendalian yang ketat dan efektif harus dimiliki untuk menghindari perilaku menyimpang dari individu yang mempunyai kepentingan yang berbeda dengan kepentingan badan usaha. Dengan diterapkannya *control* tersebut, setiap individu akan memiliki kepentingan yang sama dalam bekerja sehingga pada akhirnya perusahaan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan. Pada skripsi ini dibahas bagaimana peranan *control tightness* dalam mencegah kecurangan akuntansi pada siklus penjualan. Karena *control* yang diterapkan lemah sehingga menyebabkan perusahaan harus dihadapkan dengan berbagai masalah terkait dengan *control* tersebut. Permasalahan seperti, manipulasi laporan absensi, manipulasi laporan target penjualan dan pencurian *inventory* menjadi sangat rawan. Untuk mengantisipasi dan mencegah hal tersebut perusahaan memerlukan pengendalian terhadap perilaku karyawan. Dalam hal ini *control tightness* dapat berperan untuk meningkatkan efektifitas pengendalian sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud*.